

EDISI 164

9 DESEMBER 2024

BULETIN PEKANAN

# I-KNRP



f @ t KNRPOfficial  
KNRPTV

[www.knrp.org](http://www.knrp.org)  
Hope · Smile · Future

4.000 Amputasi,  
2.000 Cedera Tulang  
Belakang dan Cedera Otak  
di Gaza

2.500 Anak di Gaza  
Butuh Evakuasi Medis  
Segera

israel Hancurkan  
Lebih dari 1.500 Rumah  
Palestina di Tepi Barat  
Sepanjang Tahun 2024

Gaungkan Semangat  
Perjuangan, KNRP Gelar  
Walk For Palestine



## 4.000 Amputasi, 2.000 Cedera Tulang Belakang dan Cedera Otak di Gaza

Lebih dari 4.000 amputasi dan 2.000 kasus cedera tulang belakang dan otak telah tercatat di Gaza sejak dimulainya serangan israel pada 7 Oktober 2023.

Mohammad Abu Salmiya, Direktur Kompleks Medis Al-Shifa, menyatakan selama konferensi yang diadakan untuk memperingati Hari Internasional Penyandang Disabilitas di Kompleks Medis Nasser di Gaza selatan bahwa mayoritas dari mereka yang kehilangan anggota tubuh adalah anak-anak (9/12/2024).

"Lebih dari 4.000 orang telah diamputasi anggota tubuh

bagian atas atau bawah sejak awal genosida", katanya. Ia menambahkan bahwa lebih dari 2.000 orang dengan cedera tulang belakang dan otak kini terbaring di tempat tidur dan sangat membutuhkan rehabilitasi.

Ribuan orang lainnya mengalami gangguan pendengaran dan penglihatan akibat pemboman yang tiada henti, tambahnya.

"Sistem kesehatan di Gaza hancur, tanpa perawatan medis atau fasilitas yang tersedia. Satu-satunya rumah sakit rehabilitasi, Rumah Sakit Hamad, dan pusat prostetik Gaza telah hancur total," kata pejabat itu.

Pada hari Selasa, Komisaris Jenderal UNRWA Philippe Lazzarini menggambarkan situasi di Gaza sebagai "pandemi disabilitas."

UNRWA memperingatkan bahwa banyak korban luka akan memerlukan layanan rehabilitasi jangka panjang, termasuk perawatan untuk orang yang diamputasi dan cedera tulang belakang.

Hal ini sejalan dengan laporan bulan September oleh Koordinator Kemanusiaan PBB Sigrid Kaag, yang memperkirakan bahwa lebih dari 22.000 orang di Gaza menderita cedera yang mengubah hidup, dengan 13.000 hingga 17.000 di antaranya melibatkan kerusakan parah pada anggota tubuh. (is/knrp)

## UNICEF: 2.500 Anak di Gaza Butuh Evakuasi Medis Segera

UNICEF mengatakan bahwa 2.500 anak Palestina di Jalur Gaza sangat membutuhkan evakuasi medis untuk perawatan di luar negeri, Pusat Informasi Palestina melaporkan (29/11/2024).

"Situasi di Gaza utara sangat sulit dan tragis, dan semakin memburuk," kata juru bicara Kazem Abu Khalaf hari ini. Ia menambahkan bahwa 30 persen anak-anak di Gaza menderita kekurangan gizi akut. Abu Khalaf juga mengatakan bahwa 95 persen sekolah yang menampung orang-orang terlantar di Gaza telah hancur total.



UNICEF melaporkan pada tanggal 26 Oktober bahwa tingkat evakuasi medis untuk anak-anak dari Gaza telah turun dari 296 menjadi 22 per bulan setelah penjajah Israel di perbatasan Rafah pada tanggal 7 Mei.

Awal bulan ini, Organisasi Kesehatan Dunia mengonfirmasi bahwa 14.000 orang yang terluka di Gaza memerlukan evakuasi medis. WHO menekankan bahwa sistem perawatan kesehatan di Gaza telah "hancur, dan tidak ada lagi tempat bagi mereka yang membutuhkan perawatan medis khusus." (is/knrp)

## israel Hancurkan Lebih Dari 1.500 Rumah Palestina di Tepi Barat Sepanjang Tahun 2024

Pasukan penjajah israel telah menghancurkan lebih dari 1.500 bangunan Palestina di Tepi Barat

yang diduduki sejak awal tahun, mengakibatkan lebih dari 3.600 warga Palestina mengungsi dan berdampak pada hampir 164.000 orang lainnya, menurut PBB (2/12/2024).

Data dari Kantor PBB untuk Koordinasi Urusan Kemanusiaan (OCHA) mengungkapkan bahwa antara 1 Januari dan 29 November, pasukan israel menghancurkan 1.528 bangunan, termasuk 700 rumah berpenghuni, 118 rumah tak berpenghuni, dan 398 fasilitas pertanian.

Pembongkaran tersebut terutama menargetkan komunitas Palestina yang rentan, menggesur 3.637 orang dan berdampak parah pada 163.769 orang lainnya. Daerah yang paling terkena dampak adalah Kamp Pengungsi Tulkarm di Tepi Barat yang diduduki utara di mana 171 bangunan dihancurkan, diikuti oleh Kamp Pengungsi Nur Shams



yang mengalami 118 pembongkaran, Kamp Pengungsi Jenin, Jericho, dan bagian lain Tepi Barat.

Pemerintah israel membenarkan pembongkaran ini dengan mengklaim bahwa bangunan tersebut dibangun tanpa izin, meskipun mendapatkan izin tersebut hampir mustahil bagi warga Palestina di bawah kebijakan pembatasan penjajahan.

Kebijakan pembongkaran israel telah meningkat baru-baru ini di Tepi Barat dan Al-Quds yang diduduki. Kebijakan tersebut dimaksudkan untuk menggusur warga Palestina

dan memperluas permukiman ilegal khusus Yahudi di tengah perang genosida yang sedang berlangsung terhadap warga Palestina di wilayah Palestina yang diduduki.

Hal ini terjadi meskipun ada pendapat penting dari Mahkamah Internasional (ICJ) pada tanggal 19 Juli, yang menyatakan penjajahan israel selama puluhan tahun atas tanah Palestina adalah melanggar hukum dan menyerukan evakuasi semua permukiman di Tepi Barat dan Al-Quds Timur. (is/knrp)

## Gaungkan Semangat Perjuangan, KNRP Gelar Walk for Palestine

Jakarta – Acara ini dalam rangka memperingati Hari Solidaritas Internasional untuk Palestina, yang jatuh setiap 29 November. Hari solidaritas ini diperingati secara serentak di seluruh dunia sejak tahun 1978 silam.

Para peserta yang kompak mengenakan Jersey bergambar bendera Palestina melakukan start dari gedung Indosat yang berada di Jalan Medan Merdeka Barat, Jakarta Pusat.

Adapun rutenya, para peserta berjalan menyusuri Jalan MH Thamrin, lalu putar balik di Bundaran HI dan kembali ke Gedung Indosat sebagai titik finish.

Ketua Harian KNRP, Azhar Suhaimi menuturkan, acara ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Indonesia terhadap isu Palestina.

Terlebih saat ini situasi yang dihadapi warga Palestina semakin sulit akibat pendudukan Israel selama puluhan tahun. Ditambah warga Palestina kini mengalami kelangkaan air.

“Acara ini kita lakukan untuk mengembalikan semangat, jangan sampai upaya rakyat Palestina yang ingin merdeka redup



di masyarakat,” kata Azhar.

Dalam acara ini peserta tidak hanya diajak untuk berolahraga tetapi juga mendapatkan edukasi terkait perjuangan rakyat Palestina. Kegiatan ini juga menjadi sarana penggalangan donasi.

“Solidaritas terhadap kemanusiaan

adalah bentuk empati yang harus diwujudkan dalam tindakan nyata,” tambah Azhar.

Direktur Program KNRP, Muhammad Syarief menambahkan, melalui Walk for Palestine, KNRP berupaya menggugah kepedulian masyarakat untuk bersama-sama membantu perjuangan rakyat Palestina

sumber: rmol.id



#

PALESTINA MEMASUKI  
MUSIM DINGIN



**DARURAT GAZA**

winter  
aid  
project

FOR PALESTINE 2024



Rekening  
Donasi  
Palestina

a.n. Komnas untuk  
Rakyat Palestina



36900 33333



2018 800 877



Konfirmasi:  
0813 1000 5356

Pakaian Musim Dingin  
Rp 500.000/paket



Paket Selimut  
Rp 200.000/paket



Obat-obatan  
Rp 500.000/paket



Paket Sembako  
Rp 450.000/paket



Bantuan Roti  
Rp 100.000/paket (15 pcs)



Makanan Siap Saji  
Rp 120.000/paket



Sedekah Tanpa Batas  
Tidak Dibatasi

**Susunan Redaksi**

Penanggungjawab : Ketua Bidang Program, Pemimpin Redaksi : Wadil Muqoddasi Thuwa, Sekretaris Redaksi : Iskandar,

Redaktur Pelaksana: Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, Desain Grafis : Muthi Ibadurrahman, Publikasi: Choirul Affandi